

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan media digital oleh guru kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 12 Bermani Ilir. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada makna dan proses, bukan sekadar angka. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana guru memanfaatkan media digital dalam pembelajaran, serta bagaimana siswa merespons penggunaannya. (Moleong, 2021: 56)

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2020: 54) Dengan jenis penelitian ini, data yang diperoleh akan berupa deskripsi mendalam tentang praktik guru dalam memanfaatkan media digital dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa,

sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terkait fenomena tersebut..

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat di lapangan. Peneliti hadir di SDN 12 Bermani Ilir untuk melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait pemanfaatan media digital oleh guru kelas dan respon siswa terhadap pembelajaran. Kehadiran peneliti bukan hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai pengamat aktif yang berinteraksi dengan subjek penelitian dalam suasana yang alamiah.

Selama proses penelitian, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan guru dan siswa agar memperoleh data yang jujur serta mendalam. Peneliti menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, menjaga etika penelitian, serta memastikan tidak mengganggu proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang terkumpul dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan sesuai tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Bermani Ilir, yang beralamat di Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dipilih secara purposive karena telah menerapkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran, sehingga dianggap representatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Pemilihan lokasi penelitian juga mempertimbangkan aksesibilitas bagi peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di kelas.

Dengan memilih SDN 12 Bermani Ilir, peneliti dapat memperoleh data yang relevan terkait praktik guru dalam memanfaatkan media digital serta respon siswa terhadap pembelajaran. Kehadiran peneliti di lokasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan autentik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pemanfaatan media digital oleh guru dengan minat belajar siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Keduanya penting untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pemanfaatan media digital oleh guru dan minat belajar siswa kelas III SDN 12 Bermani Ilir.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama yang terkait dengan fenomena penelitian, yaitu siswa dan guru kelas III di SDN 12 Bermani Ilir.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur yang relevan untuk mendukung penelitian, antara lain dokumen Sekolah, Buku, artikel, jurnal, dan penelitian yang membahas media digital, pembelajaran di sekolah dasar, serta minat belajar siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam

mengenai pemanfaatan media digital oleh guru kelas dan minat belajar siswa. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah Metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif, dan hasilnya menekankan makna daripada generalisasi Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti hadir di kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran berbasis media digital. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat:

- a. Cara guru menggunakan media digital dalam penyampaian materi.
- b. Interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Respon siswa terhadap penggunaan media digital, seperti perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif.
- d. Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan dan dilengkapi dengan dokumentasi foto atau video untuk memperkuat deskripsi data.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam dari guru dan siswa:

- a. Guru Kelas III: Menjelaskan strategi, pengalaman, kendala, dan teknik pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.
- b. Siswa Kelas III: Mengungkap persepsi, ketertarikan, dan minat mereka terhadap pembelajaran berbasis media digital.
- c. Wawancara direkam dengan izin pihak terkait dan dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung data dari observasi dan wawancara. Jenis dokumentasi meliputi:

- a. Foto dan video proses pembelajaran yang menampilkan penggunaan media digital.
- b. Materi pembelajaran atau media digital yang digunakan guru.

- c. Catatan lapangan yang mencatat kejadian penting selama observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menyusun, mengelompokkan, dan menafsirkan data agar dapat memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga laporan penelitian selesai. Tahapan analisis data dalam penelitian ini mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2020: 60), yang terdiri dari tiga tahap utama:¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disederhanakan dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Proses ini mencakup pemilihan, pemadatan, penyederhanaan, dan pengelompokan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar lebih mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk menampilkan informasi secara sistematis sehingga memudahkan peneliti menemukan pola, hubungan, dan tema-tema penting dari fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Dari data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan

memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk mengecek serta membandingkan data yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi guru kelas III sebagai informan utama, siswa kelas III sebagai informan pendukung, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan media digital audio visual.

Data dari berbagai sumber tersebut dibandingkan untuk memperoleh informasi yang valid dan konsisten mengenai pemanfaatan media digital audio visual terhadap minat belajar siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui observasi dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui kesesuaian data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda selama proses penelitian berlangsung. Observasi dan wawancara dilakukan lebih dari satu kali dalam rentang waktu penelitian untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda kemudian dibandingkan sehingga dapat diketahui tingkat kestabilan dan keabsahan data mengenai

pemanfaatan media digital audio visual oleh guru kelas terhadap minat belajar siswa.

Melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, peneliti berupaya memperoleh data yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil penelitian mengenai pemanfaatan media digital audio visual oleh guru kelas terhadap minat belajar siswa kelas III di SDN 12 Bermani Ilir memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap agar data yang diperoleh valid dan analisisnya komprehensif.

1. Persiapan, yang meliputi studi pendahuluan untuk memahami konteks sekolah, kurikulum, dan penerapan media digital. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun pedoman wawancara, format observasi, serta dokumentasi yang akan digunakan, sekaligus mengajukan izin penelitian kepada pihak sekolah dan menyusun jadwal kegiatan pengumpulan data.

2. Pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi partisipatif di kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran serta interaksi guru-siswa. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa guna memperoleh informasi mendalam mengenai strategi pemanfaatan media digital dan minat belajar siswa. Dokumentasi berupa foto, video, materi pembelajaran, dan catatan lapangan juga dikumpulkan sebagai bukti pendukung yang memperkuat data dari observasi dan wawancara.
3. Pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh direduksi untuk memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar mudah dianalisis. Penarikan kesimpulan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data.

4. Pelaporan penelitian, di mana seluruh data, analisis, temuan, dan kesimpulan disusun secara sistematis sesuai struktur penelitian. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan media digital oleh guru kelas dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 12 Bermani Ilir.

